

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terdiri dari berbagai suku, agama dan budaya yang sangat beragam, dengan keberagaman yang dimiliki oleh bangsa ini masyarakat diharapkan mampu untuk hidup berdampingan dan tidak saling mengusik atas sebab keberagaman itu sendiri mengingat kepercayaan yang mereka anut saling berbeda antara satu orang dengan orang lain.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang *majemuk*. Karena memiliki keanekaragaman baik dari segi suku, ras, budaya, bahasa, adat-istiadat maupun agama. kemajemukan bangsa ini apabila dikelola dengan baik, akan menjadi aset atau modal sosial untuk memperkuat kerukunan, persatuan dan kesatuan serta kebesaran bangsa¹. Hal ini lah yang melandasi terciptanya ideologi di indonesia yaitu ideologi pancasila dengan semboyan nya “Bhineka Tunggal Ika” yang berarti berbeda beda tetapi tetap satu jua. Semboyan ini memberikan gambaran tentang kerukunan, persatuan dan kesatuan tetap harus di junjung tinggi oleh bangsa ini

¹ Basori, dkk, *Pandangan Pemuka Agama tentang Urgensi Pengaturan Hubungan Antar Umat Beragama di Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2005), hal. 1.

walaupun terdiri dari keanekaragaman suku, ras, budaya, bahasa, adat-istiadat maupun agama.

Dalam konteks kehidupan yang beragam tentunya mengedepankan sikap toleransi, saling menghormati dan saling menerima perbedaan antar individu sangatlah dibutuhkan. Karena poin-poin tersebut merupakan modal awal bagi masing-masing individu untuk menciptakan suasana kehidupan yang harmonis walaupun dalam lingkup perbedaan. Toleransi merupakan elemen dasar yang dibutuhkan untuk menumbuhkembangkan sikap saling memahami dan menghargai perbedaan yang ada, serta menjadi *entry point* bagi terwujudnya suasana dialog dan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat. Agar tidak terjadi konflik antarumat beragama, toleransi harus menjadi kesadaran kolektif seluruh kelompok masyarakat, dari tingkat anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua, baik pelajar, pegawai, birokrat maupun mahasiswa².

Toleransi sangat lekat dengan kerendahan hati, kemurahan hati, keramahan, dan kesopanan dalam menghargai orang lain. Toleransi merupakan hasil dari sikap yang sederhana, yakni kritik-diri atas keterbatasan pemahaman manusia³, lalu bagaimana cara penanaman dan pemahaman sikap tersebut ?, pemahaman dan penerapan kesadaran dan pola pikir masyarakat akan konsep keberagaman agama yang dimiliki bangsa ini bisa dimulai melalui lembaga pendidikan dengan meletakkan sekolah sebagai sentralnya. Pendidikan di sekolah adalah sarana

² Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Toleransi Beragama Mahasiswa*, (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010), hal. 2.

³ Irvan Masduqi, *Berislam Secara Toleransi*, (Bandung: PT Maizan Pustaka, 2011), hal. 18.

pengembangan pribadi manusia untuk dapat menjadi manusia yang bisa hidup rukun dan saling menghormati walaupun dalam lingkup perbedaan. Untuk sampai kepada tahap tersebut maka sangatlah perlu dilihat bagaimana peran seorang pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi antar umat beragama.

Peran sendiri mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial, dengan hak dan kewajiban, kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya, Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada *preskripsi* (ketentuan) dan harapan, peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. Seperti halnya dalam sebuah lembaga pendidikan guru berperan dalam mengajar, membimbing, mendidik dan mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik, serta mentransfer ilmu pengetahuan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pernyataan diatas penulis mendapati pentingnya peran guru tidak hanya sebagai pendidik tapi juga membimbing dan pengganti orangtua, iya dituntut tidak hanya harus bisa mengajar tapi juga membimbing siswanya supaya menjadi lebih baik. Dalam kaitannya dengan peningkatan toleransi beragama guru memiliki peranan yang sangat penting, entah itu sebagai mediator, komunikator, inisiator, motifator ataupun yang lainnya, dari sinilah penulis tertarik peran seperti apa yang guru lakukan dalam meningkatkan toleransi beragama antar siswa, apakah

perbedaan ini akan membawa perpecahan atau malah mempesatukan, lalu bagaimana peran guru terutama guru Agama Islam dalam menangani hal ini, mengingat dalam Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah sesuai dengan agamanya dan kepercayaannya itu⁴.

Dalam penelitian ini, yang akan penulis amati adalah peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai mediator dan komunikator dalam meningkatkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di SMAN 01 Gondang, maka penulis menempatkan guru Pendidikan Agama Islam sebagai objek penelitiannya. Sebab, perlu diperhatikan kembali bagaimana pentingnya upaya guru pendidikan agama di sekolah untuk bisa menciptakan kerukunan serta keharmonisan bagi seluruh pemeluk agama di kalangan siswa, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis paparkan, maka penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah karya ilmiah skripsi, dengan judul: “PERAN GURU PAI SEBAGAI MEDIATOR DAN KOMUNIKATOR DALAM MENINGKATKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMAN 01 GONDANG”

⁴ Undang Undang Republik Indonesia tahun 1945 Bab XI tentang agama, hal. 15.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas,maka perumusan masalah yang akan di sajikan dalam penelitian ini antra lain :

1. Bagaiman peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai mediator dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama di SMAN 01 Gondang.
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai komunikator dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama di SMAN 01 Gondang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai mediator dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama di SMAN 01 Gondang.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai komunikator dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama di SMAN 01 Gondang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menjadi referensi (rujukan) dan khazanah ilmiah dalam dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama.

2. Praktis

- a. Bagi guru : memperoleh sumbangan pemikiran serta referensi untuk pihak sekolah khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan toleransi siswa, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Bagi siswa : menjadikan siswa agar lebih memahami indahya toleransi serta menjaga suasana yang damai dan rukun di kalangan siswa.
- c. Bagi lembaga : sebagai masukan pertimbangan serta referensi untuk meningkatkan toleransi antar umat beragama
- d. Bagi peneliti selanjutnya : hasil penelitian ini diharap dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya

E. Penegasan Istilah

Agar dapat memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam tema skripsi ini maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun secara operasional yaitu :

1. Penegasan Konseptual

a. Peran guru

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa guna mencapai suatu tujuan tertentu, Guru adalah seseorang yang membuat orang lain tahu atau mampu untuk melakukan sesuatu, atau memberikan pengetahuan atau keahlian. Jadi peran guru mengacupada seseorang yang memiliki kemampuan atau pengalaman yang dapat memudahkan membimbing muridnya guna mewujudkan suatu tujuan tertentu.⁵

b. Macam – macam peran guru

Adapun beberapa peran yang harus dilakukan seorang guru diantaranya adalah :⁶

- Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

⁵ Zakiah Drajat. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995) hal. 10.

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hal. 9.

- Sebagai pembimbing, yang membantu dan membimbing siswa mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran
- Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar
- sebagai mediator, guru sebagai penengah dalam proses pembelajaran siswa.
- Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat.
- Sebagai model, yang mampu memberikan contoh yang baik kepada siswa agar berperilaku yang baik
- Sebagai inovator, dalam hal ini guru berperan sebagai pencetus ide-ide baru dalam proses pembelajaran maupun masyarakat
- Sebagai agen moral dan politik, yang turut membina moral peserta didik, masyarakat, serta menjunjung upaya-upaya pembangunan.
- Sebagai agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat
- Sebagai manajer, yang memimpin siswa dalam proses pembelajaran supaya mencapai tujuan pembelajaran.

c. Toleransi Beragama

Secara etimologis kata toleransi berasal dari kata "*intolerantie*", yang kata kerjanya adalah "*toleran*" atau berasal dari bahasa Inggris "*toleratian*" yang kata kerjanya adalah *tolerate*. Toleransi juga berasal dari kata bahasa Latin "*tolerate*" yang berarti menahan diri, sabar, membiarkan orang lain, dan berhenti lapang terhadap pendapat maupun kepercayaan orang lain.⁷

Toleransi secara etimologi adalah sikap saling mengizinkan dan menghormati keyakinan orang lain tanpa memerlukan persetujuan. Toleransi adalah rasa hormat, penerimaan, dan apresiasi terhadap keragaman budaya. Toleransi adalah harmoni dalam perbedaan, yang membuat perdamaian menjadi mungkin.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional bahwa "Peran Guru PAI Sebagai Mediator Dan Komunikator Dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama Di SMAN 1 Gondang" merupakan kegiatan dimana guru Agama Islam menjalankan perannya dalam menjaga dan meningkatkan toleransi antar umat beragama di SMAN 1 Gondang, dimana perannya sebagai mediator ia lakukan dengan menyediakan media dan menjadi penghubung/penengah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas,

⁷ Anshori LAL, *Transformasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: gaung persada jakarta press, 2010), hal. 153.

maupun di luar kelas. Sedangkan perannya sebagai komunikator di lakukan dengan menjaga komunikasi yang baik antar siswa dan guru supaya terjalin keakraban serta rasa keterbukaan dan saling percaya.

F. Sistematika Dalam Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, tujuan penelitian, Batasan Masalah, manfaat penelitian, Definisi istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini di dalamnya berisi tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan. dalam bab ini juga membahas penelitian mencakup dari kajian fokus pada hasil penelitian terdahulu, yang dapat dijadikan sebagai bahan analisa maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang suatu pendekatan dan Metode penelitian berperan untuk mendapatkan data maupun informasi. Pada penelitian bab ini menggunakan jenis kualitatif, pendekatan deskriptif, lokasi penelitian di SMAN 01 GONDANG yang terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini membahas tentang data-data wawancara dengan guru dan siswa yang ada di SMAN 01 GONDANG

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi Pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang peran guru sebagai mediator dan komunikator dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penulis yang ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan.